

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami yang biasa disebut dengan Field study.¹

Pendekatan naturalistik digunakan untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Pendekatan ini digunakan dengan menggambarkan secara umum tentang strategi pembelajaran Guru PAI pada pendidikan Agama Islam pada SDN Sekecamatan Sekupang Kota Batam. Selanjutnya pendekatan analisis dilakukan supaya penulis untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana strategi pembelajaran Guru PAI pada SDN Sekecamatan Sekupang Kota Batam. Data-data diperoleh kami himpun dalam satu susunan serta diinterpretasikan sehingga mendapat kesimpulan dari sasaran obyek yang diteliti.

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah yaitu obyek yang apa adanya, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data

¹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 89

² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif analitik yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif, oleh karena itu bentuk datanya adalah kualitatif. Penelitian ini menekankan pada suatu variable yakni pengembangan model pendidikan berbasis kompetensi.

Dengan menggunakan metode kualitatif ini, realitas atau fenomena mengenai keprofesionalisme guru dipandang sebagai suatu hasil konstruksi pemikiran yang dinamis dan penuh makna.

Pengertian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bias berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.³

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung. Penelitian diskriptif mempunyai karakteristik - karakteristik seperti yang dikemukakan Furchan bahwa :

³ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 72

- a. Penelitian diskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat.
- b. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
- c. Tidak ada uji hipotesis

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan SDN 001 Kel. Tanjung Riau SDN 005 Kel. Patam Lestari dan SDN 007 Kel. Tiban Indah Kec. Sekecupang Kota Batam. Waktu penelitian akan dilaksanakan bulan Desember sampai Maret 2018

C. Subyek dan Objek Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka objek penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SDN Sekecamatan Sekupang Kota Batam tentang strategi pembelajaran.

Adapun fakto-faktor yang berhubungan dengan strategi pembelajaran PAI di SDN Kecamatan Sekupang Kota Batam dikategorisasikan kedalam dua kelompok yaitu : manusia dan non manusia. Kelompok manusia meliputi pimpinan sekolah, pengurus asrama, tenaga pengajar, staff administrasi, dan siswa. Sedang kelompok non manusia meliputi dokumen resmi sekolah (peraturan sekolah dan dokumen lainnya).

Tempat penelitian adalah di SDN Kecamatan Sekupang Kota Batam. Penelitian atau penentuan lokasi penelitian ini, berdasarkan pertimbangan bahwa dikelurahan Tiban Lama ada salah satu sekolah yang berdekatan dimana

penelitian bertugas, selain itu guna meninjau terwujudnya profesionalisme guru PAI di SDN Kecamatan Sekupang Kota Batam.

D. Informan Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini ada dua macam, yakni sumber primer sumber skunder. Sumber primer yaitu sumber yang diperoleh secara langsung dari informen melalui observasi dan wawancara. Penentuan informen dari karakteristik tertentu, yaitu orang yang mengetahui informasi dan masalah secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data yang akurat dan terlibat langsung dalam kegiatan ini.

Oleh karenanya yang menjadi informennya adalah :

- a. Kepala Sekolah dan guru-guru umum SDN 001 Kel. Tanjung Riau SDN 005 Kel. Patam Lestari dan SDN 007 Kel. Tiban Indah Kec. Sekupang Kota Batam. untuk mendapatkan data dan informasi mengenai arah kebijakan masing-masing sekolah dalam menerapkan Strategi Pengajaran guru-guru.
- b. Guru PAI Kecamatan Sekupang Kota Batam di observasi, dilihat secara langsung oleh peneliti bagai mana cara mengajarnya, serta cara penyampaian materi kepada siswa, dan metode yang digunakan.
- c. Siswa-siswi dari SDN 001 Kel. Tanjung Riau SDN 005 Kel. Patam Lestari dan SDN 007 Kel. Tiban Indah Kec. Sekupang Kota Batam. untuk mendapat data informasi mengenai Strategi Pengajaran Guru-guru PAI masing-masing.

Data sekunder adalah berbagai catatan dan data base, Profil Sekolah, buku-buku, majalah, Koran yang sifatnya mendukung data primer. Data yang bisa di ambil berupa kata-kata atau tindakan yang dilakukan untuk mengetahui

kebenaran data yang diperoleh peneliti dari pihak sekolah. Di sisi lain juga di peroleh dari sumber-sumber yang telah ada, yang berupa dokumen-dokumen lapora-laporan dan arsip-arsip lain yang relevan termasuk mengamati fakta-fakta di lapangan.

Menurut Moleong. Sumber data bisah berasal dari sumber-sumber tertulis (buku, majalah ilmiah, asip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) atau sumber-sumber berupa gambar (foto) dan sumber-sumber data statistic.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Obsevasi

Menurut Mahmud. Obsevasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistimatik dari penomena-penomena angka diselidiki. Obsevasi dilakukan untuk menemui data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau pristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyidikan yang telah dirumuskan.⁵ Obsevasi dilakukan secara langsung (direct observation) yaitu melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian, seklain itu dilakukan dengan cara door to door ke dalam kelas untuk mengetahui gambaran riil menurut pengamatan dengan memperhatikan situasi dan kondisi.

⁴ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 157

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 168

Selain itu mencatat hasil pengamatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta sarana pendukung bagi kelancaran pembelajaran agama Islam di lingkungan SDN Kecamatan Sekupang Kota Batam. Observasi dilakukan terhadap guru, siswa, sarana prasarana, administrasi dan aktifitas belajar mengajar serta perilaku siswa diluar kelas.

Menurut Abuddin Nata observasi dilakukan dalam rangka memahami konteks dalam keseluruhan situasi social, juga memberikan pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak di amati orang lain, menemukan hal-hal yang semula yang tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara, menemukan hal-hal yang berada diluar persepsi responden, mengumpulkan data yang kaya, kesan-kesan pribadi serta merasakan suasana situasi social yang diteliti.⁶

Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku guru agama Islam dalam kelas, Antara lain :

- a. Kemampuan guru agama Islam dalam interaksi terhadap peserta didik
- b. Kemampuan guru agama Islam dalam menyampaikan pelajaran
- c. Kemampuan guru agama Islam dalam mengelola kelas, termasuk metode motivasi dan alat pendidikan yang digunakan
- d. Gaya mengajar guru
- e. Suasana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁶ Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner : Normatif, Sejarah, Filsafat, Psikologi, sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), hlm. 367

Sedangkan observasi diluar kelas dilakukan guna mengamati keadaan sekolah pada umumnya (letak geografis, sarana dan fasilitas, setuasi dan kondisi) dan kemampuan guru agama Islam dalam berinterasi dengan anak didik diluar kelas, teman sejawad dan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mendatangi berbagai pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang hendak di bahas.⁷ Penggalan data yang melalui wawancara ini dilakukan terhadap kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, para guru dan siswa-siswi SDN Kecamatan Sekupang Kota Batam.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur yakni wawancara yang tidak disusun terlebih dahulu, namun disesuaikan dengan keadaan dan cirri yang unik dari responden. Pelaksanaan Tanya jawab mengalir seperti percakapan sehari-hari.

Wawancara biasanya berjalan lama dan seringkali dilanjutkan pada kesempatan berikutnya. Dalam proses wawancara atau pewawancara sudah

mengajari semua yang ada dibenaknya dan apa yang diketahuinya kepada lawan bicara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melauai dokumen-dokumen. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian,

⁷ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 73

tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahyang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁸ Dokumentasi dimaksudkan untuk mengambil fakta-fakta berupa foto-foto kegiatan yang berlangsung pada sekolah yang dijadikan obyek penelitian, catata, transkrip. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar anak didik, keadaan sarana dan prasarana belajar, jumlah siswa, stuktur organisasi, staf pengajar dan tenaga administrasi.

F. Teknik Analisa Data

Setiap penelitian membutuhkan uji keabsahan untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Dalam penelitian ini untuk mendapat data yang valid dan reliable yang diuji validitas dan realibitasnya adalah datanya. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitiandilakukan denga cara :

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kradibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber,

⁸ Sudarmayanti & Syarifudin Hidayat, Metodologi Penelitian, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 86

triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini hanya digunakan triangulasi sumber sebagai keabsahan data, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber. Misalnya, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui strategi pembelajaran di SDN Kecamatan Sekupang Kota Batam, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah dan rekan guru-guru di SDN Kecamatan Sekupang Kota Batam. Demikian pula untuk aspek lainnya, dilakukan uji keabsahan data menggunakan cara triangulasi sumber.

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu data hasil pengamatan (observasi, wawancara, dan dokumentasi)
2. Mengadakan reduksi data yakni merangkum, mengumpulkan data memilih data yang relevan, dapat diolah dan disimpulkan.
3. Display data yakni berusaha mengorganisasikan dan memaparkan secara keseluruhan guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh.
4. Menyimpulkan dan verifikasi yakni melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil kesimpulan.